

PENINGKATAN SKILL EDITING FOTO & VIDEO MELALUI PELATIHAN PENGENALAN APLIKASI EDITING PADA SISWA KELAS X

IMPROVING PHOTO AND VIDEO EDITING SKILLS THROUGH TRAINING INTRODUCTION TO EDITING APPLICATIONS FOR CLASS X STUDENTS

¹⁾Muhammad Naufal Muflikhun, ²⁾Rian Febrianto, ³⁾Dwimas Syailendra, ⁴⁾Bimantara
Bakti Wibawa, ⁵⁾Aria Nanda Setiawan, ⁶⁾Hilda Rahmah

Ilmu Komunikasi, Universitas Semarang, Indonesia

¹⁾muhammadnaufalmuflikhun@gmail.com, ²⁾febriarian590@gmail.com, ³⁾indrasyailendra71@gmail.com,
⁴⁾baktibimbim4@gmail.com, ⁵⁾arianandas73@gmail.com, ⁶⁾hilda@usm.ac.id

ABSTRAK

Meningkatnya permintaan perusahaan dan kebutuhan lowongan kerja dalam bidang editing foto dan video di media saat ini, menjadi urgensi bagi para siswa jurusan broadcasting untuk mengasah ketrampilan editing sebelum terjun dan terlibat ke dalam industri media. Berdasarkan hasil observasi, keterbatasan SDM yang ada di sekolah kerap kali menghambat siswa menyadari pentingnya skill tersebut, sehingga dalam rangka akselerasi pengetahuan, dibutuhkan kerjasama dan partisipasi siswa untuk meningkatkan skill editing foto dan video di luar yang sudah disediakan oleh sekolah. Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan skill editing foto dan video melalui pelatihan pengenalan aplikasi editing Adobe Photoshop dan Adobe Premiere, pada siswa kelas X jurusan Broadcasting di SMKN 1 Demak. Metode yang di gunakan dalam kegiatan ini adalah Participatory Action Research (PAR), dengan tahapan yaitu, observasi, perencanaan, tindakan, dan evaluasi. Pelatihan mencakup pengenalan beberapa aplikasi editing foto dan video Adobe Photoshop dan Adobe Premiere serta teknik-teknik editing yang efektif. Hasil kegiatan ini diperoleh prosentase peningkatan pengetahuan tentang skill editing foto dan video sebesar 82,7%. Antusias siswa yang tinggi juga menunjukkan peningkatan dalam pemahaman secara teoritis mengenai cara mengedit foto dan video. Pelatihan ini telah membantu siswa mengaplikasikan skill editing foto dan video dalam hal promosi, digital marketing, company profile dan personal branding sebuah produk. Lebih lanjut, skill ini turut membuka peluang bagi siswa untuk dapat menciptakan bisnis secara mandiri di bidang pembuatan strategi dan konten kreatif.

Kata Kunci : Adobe Photoshop, Adobe Premier, Editing foto, Editing video, Pelatihan Editing

ABSTRACT

The increasing demand from companies and the need for job vacancies in the field of photo and video editing in the media today has made it urgent for students majoring in broadcasting to hone their editing skills before jumping in and getting involved in the media industry. Based on observations, the limited human resources available in schools often prevent students from realizing the importance of these skills, so in order to accelerate knowledge, cooperation, and participation of students is needed to improve photo and video editing skills beyond those provided by the school. This community service aims to improve photo and video editing skills through training in the introduction of Adobe Photoshop and Adobe Premiere editing applications, for class X students majoring in Broadcasting at SMKN 1 Demak. The method used in this activity is Participatory Action Research (PAR), with stages, namely, observation, planning, action, and evaluation. The training includes an introduction to several photo and video editing applications, Adobe Photoshop and Adobe Premiere, as well as effective editing techniques. The results of this activity obtained a percentage increase in knowledge about photo and video editing skills of 82.7%. High student enthusiasm also shows an increase in theoretical understanding of how to edit photos and videos. This training has helped students apply photo and video editing skills in terms of promotions, digital marketing, company profiles, and personal branding of a product. Furthermore, this skill also opens up opportunities for students to be able to create businesses independently in the field of creating strategies and creative content.

Keywords : Adobe Photoshop, Adobe Premier, Editing Training, Photo Editing, Video Editing.

Received: 2023-05-30; Approved: 2023-10-07; Published: 2023-12-12

PENDAHULUAN

Di tengah arus transformasi digital, skill editing foto dan video yang dimiliki seseorang menjadi bagian penting dalam menyebarkan informasi. Valentino dan Hardiansyah (2020) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa informasi yang ditampilkan baik melalui foto/infographic maupun secara audio visual mampu menarik dan memudahkan banyak orang tanpa harus membaca. Hal ini menjadi peluang bisnis dalam mengenalkan sebuah produk, sekaligus menjadi sebuah strategi pemasaran yang efektif dan efisien. Oleh karenanya, skill editing foto dan video menjadi urgent dimiliki bagi mereka yang tertarik bergabung ke dalam industri kreatif media serta bagi lembaga pendidikan dalam rangka memfasilitasi dan membekali ketrampilan peserta didiknya. Salah satu lembaga pendidikan yang memiliki orientasi lulusan dalam bidang industri kreatif media adalah SMK N 1 Demak. Melalui jurusan Broadcasting, siswa siswi dituntut untuk dapat menguasai teknik editing yang meliputi pengambilan gambar, penyuntingan suara, produksi konten hingga manajemen media. Setelah melalui proses wawancara dan observasi, ditemukan permasalahan yang di hadapi oleh SMKN 1 Demak antara lain yaitu siswa kelas X Jurusan Broadcasting SMKN 1 Demak mengalami kendala dalam editing foto dan video karena keterbatasan sumber daya manusia untuk editing, fasilitas yang kurang memadai, dan kurangnya pelatihan editing di sekolah. Hal ini membuat siswa kelas X Jurusan Broadcasting masih kesulitan dalam mengedit foto dan video melalui aplikasi *software* editing. Kesulitan ini dapat menjadi hambatan bagi siswa dalam mengekspresikan kreativitas mereka dalam menghasilkan karya yang berkualitas tinggi.

Sugihartini *et al.* (2017), dalam kegiatan pengabdianya menyatakan bahwa walaupun SMK memiliki program studi yang memberikan materi tentang editing foto dan video, namun nyatanya tidak sedikit lulusannya yang mahir dalam mengerjakan sesuatu. Perlu dilakukan perbaikan materi agar meminimalisir dampak pada karir siswa lulusan broadcasting/multimedia yang kebanyakan tidak bekerja sesuai dengan latar belakang mereka. Permasalahan ini seharusnya disadari oleh mitra untuk memberikan

pembekalan yang lebih agar siswa siap untuk masuk di dunia kerja (Sutrisno & Eko Arief Cahyono, 2022). Kurangnya semangat siswa dalam menekuni bidang editing foto dan video diungkapkan juga pada kegiatan pengabdian masyarakat sebelumnya oleh Damayanti *et al.* (2020). Kurangnya pemahaman siswa tentang cara menggunakan *software* video editing membuat konten yang dihasilkan kurang menarik, sehingga dibutuhkan pembekalan materi terkait *software-software* yang berhubungan dengan editing video. Sementara itu, pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Suparto dan Yuliana (2023), menjelaskan bahwa materi yang diberikan oleh para pengajar masih terlalu luas dan belum terfokus pada teknik fotografi dan videografi dalam kegiatan belajar mengajar, sehingga diperlukan pemahaman melalui materi terkait *software* editing agar siswa tidak mengalami keterbatasan skill tentang editing foto dan video.

Keterampilan editing video pada siswa jurusan broadcasting sangat penting untuk mempersiapkan mereka menghadapi tuntutan industri media yang terus berkembang. Akan tetapi masih ada celah sumber daya baik itu ilmu dan fasilitas yang memadai. Oleh sebab itu, pelatihan pengenalan aplikasi editing menjadi salah satu metode yang efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam menghasilkan karya-karya yang menarik (Aniq *et al.*, 2020). Pelatihan editing foto dan video menggunakan *software* Adobe Lightroom dan Adobe Premier menjadi sarana yang efektif karena tidak hanya mengandalkan kerangka teoritis, berupa pemberian materi dengan teknik ceramah seperti yang telah dilakukan oleh pengabdian sebelumnya, namun turut memfasilitasi siswa siswi untuk terlibat praktek secara langsung menggunakan aplikasi Adobe Lightroom dan Adobe Premier sebagai sarana pemasaran produk yang menarik. Dengan demikian, Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan skill editing foto dan video melalui pelatihan pengenalan aplikasi editing Adobe Photoshop dan Adobe Premiere, pada siswa kelas X jurusan Broadcasting di SMKN 1 Demak.

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan PKM ini adalah Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah Participatory Action Research (PAR), dengan tahapan yaitu, observasi, perencanaan, tindakan, dan evaluasi. Metode ini melibatkan partisipasi aktif para peserta pelatihan sebagai alternatif untuk memecahkan permasalahan (Pujianto *et al.*, 2023). Interpretasi dari setiap tahapannya dijelaskan sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi dilakukan pada hari Rabu, 3 Mei 2023 di SMK N 1 Demak, untuk melihat kondisi fisik dan sosial sekolah. Berikut hasil dokumentasi dari observasi yang sudah dilakukan:



Gambar 1. Observasi Mitra

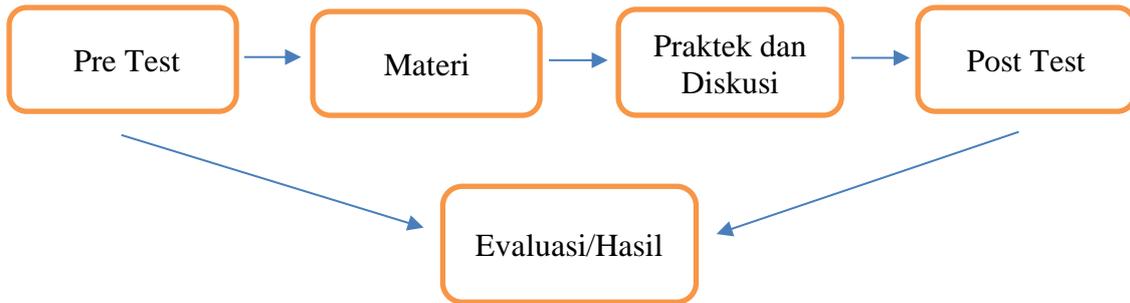
Gambar di atas menunjukkan kondisi fisik SMK N 1 Demak, dimana berdasarkan hasil observasi sekolah ini memiliki posisi strategis di pinggiran Kota Demak.

2. Perencanaan

Tahap perencanaan dilakukan melalui wawancara dengan kepala sekolah dan staff SMKN 1 Demak. Hasil wawancara dengan pihak sekolah menunjukkan, bahwa SMKN 1 Demak memiliki keterbatasan SDM di bidang broadcasting, khususnya dalam penguasaan skill editing foto dan video. Padahal skill editing foto dan video merupakan hal penting yang harus mereka miliki untuk menunjang karir mereka dimasa yang akan datang. Dengan permasalahan ini tim pengabdian menawarkan alternatif dalam menanggulangi keterbatasan tersebut dengan menawarkan pelatihan skill editing foto dan video melalui aplikasi Adobe Potoshop dan Adobe Premier. Setelah mendapatkan persetujuan, tahap perencanaan selanjutnya dimulai dengan mempersiapkan materi dan keperluan teknis lainnya untuk menunjang kegiatan.

3. Tindakan

Adapun langkah-langkah dalam pelaksanaan kegiatan PKM ini, dapat terlihat dalam gambar berikut:



Gambar 2. Metode Kegiatan PKM

Gambar di atas menunjukkan alur pelaksanaan kegiatan pengabdian yang diawali dengan pre-test, yaitu sebuah pengukuran atau tes yang dilakukan sebelum pelatihan diberikan pada siswa. Tujuannya untuk mengetahui kondisi awal siswa sebelum diberikan pelatihan (Pujangga, 2020). Kemudian, dilakukan penyampaian materi meliputi teknik editing foto, teknik editing video dan teknik editing stop motion beserta praktik dan diskusi setelahnya. Sebagai bahan evaluasi, dilakukan pengambilan post-test setelah pelatihan selesai, dengan tujuan untuk mengukur perubahan antara kondisi siswa sebelum dan setelah pelatihan (Husna, 2015).

4. Evaluasi

Hasil evaluasi akan di tampilkan melalui olah data kousioner serta output hasil kerja siswa sebelum dan sesudah pelatihan pada sub bab pembahasan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Fotografi dikenalkan pada tahun 1826, dan pada saat itu dikenal sebagai kajian ilmiah yang sangat baru dan meluas ke masyarakat dunia. Seiring berjalannya waktu, fotografi berkembang begitu cepat (Suherman, 2017). Dengan berkembangnya teknologi yang canggih, pengambilan foto bisa dilakukan hampir 24 jam sehari. Saat ini pemanfaatan teknologi dalam bidang komputerisasi telah memberikan banyak peluang, terutama dalam bidang multimedia, yang mampu menggabungkan berbagai macam media secara serentak yang meliputi teks, foto, video dan lainnya (Zainiyati, 2017). Salah satu aplikasi yang paling populer dalam bidang editing foto dan video saat ini adalah Adobe Lightroom dan Adobe Premiere. Adobe Lightroom adalah aplikasi editing foto dengan keunggulan moful, yang memungkinkan kita untuk menggabungkan foto menjadi satu, mengubah background dan menyesuaikan warna maupun menambahkan teks (Bevilaqua, 2020; Juliano, 2020). Sementara itu, Adobe Premiere

adalah sebuah aplikasi komputer yang digunakan untuk mengolah video atau suatu gambar yang dapat bergerak (Fadhli, 2015). Software ini menjadi aplikasi editing video canggih dan populer yang dibutuhkan dalam industri media dan banyak digunakan di rumah-rumah produksi untuk memudahkan para editor dalam menyelesaikan editing video secara cepat serta bereksperimen dengan video yang telah dihasilkan (Eka *et al.*, 2021; Manesah *et al.*, 2022; Sugihartini *et al.*, 2017). Efektifitas yang dihasilkan dari Adobe Photoshop dan Adobe Premiere mampu menghasilkan design atau logo menarik yang kerap digunakan sebagai sarana promosi atau memperkenalkan identitas/profil produk (Kurniawan & Lubis, 2022; Raharjo, 2017). Dalam dunia pendidikan, editing foto dan video telah membantu dan memudahkan tenaga pendidik dalam rangka memberikan materi yang menarik dan efektif kepada peserta didik, terutama ketika dihadapkan dengan situasi pandemi (Lathifah *et al.*, 2022; Puryono, 2020). Oleh karenanya, teknik editing foto dan video menjadi hal yang familiar di dunia pendidikan.

Kegiatan ini merupakan bentuk pelatihan untuk meningkatkan skill editing foto dan video siswa dalam rangka membantu mereka mengembangkan potensi dirinya di bidang broadcasting. Sejalan dengan pendapat Anisah (2021), dimana pelatihan adalah strategi untuk membantu seseorang dalam mengembangkan keterampilan mereka di bidang-bidang yang terkait dengan pekerjaan termasuk produktivitas, disiplin, sikap, dan etos kerja pada tingkat keterampilan dan keahlian tertentu sesuai dengan kualifikasi mereka untuk pekerjaan. Pelatihan melibatkan 30 siswa siswi kelas X jurusan Broadcasting SMKN 1 Demak, pada tanggal 3 mei 2023 selama 1 hari mulai dari pukul 08.00 hingga pukul 14.00 WIB. Kegiatan ini dimulai dari perencanaan, koordinasi dengan kepala sekolah untuk perizinan, dan pelaksanaan kegiatan hingga pembuatan laporan akhir. Setelah mendapat izin dan penetapan waktu pelaksanaan, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini di lakukan dengan melakukan praktek edit foto dan video menggunakan Adobe Photoshop dan Adobe Premier. Adapun rundown dalam kegiatan ini adalah:

Tabel 2. Roundown Kegiatan

No	Waktu	Kegiatan	Lokasi & Pembicara
----	-------	----------	--------------------

1	08:00 – 08:30	Registrasi Peserta dan Pengisian kuesioner	Team
2	08:30 – 08:40	Pembukaan oleh Team Pengabdian	Team
3	08:40 – 10.30	Materi 1	Bimatara Bakti Wibawa
4	10.30– 10:45	Materi 2	Aria Nanda Setiawan
5	10:45 – 12.00	Materi 3	Bimantara Bakti Wibawa
6	12.00– 12.45	Isoman	-
7	12.45 - 13.30	Praktik dan post test	Team
8.	13:30 – 14.00	Penutup Foto Bersama	Team

Kegiatan pelatihan pengenalan aplikasi editing mendapatkan antusias yang tinggi dari siswa Kelas X Jurusan Broadcasting SMKN 1 Demak. Hal ini dibuktikan dengan partisipasi aktif siswa dalam sesi diskusi setelah pemaparan materi dilakukan. Berikut tangkapan gambar yang berhasil diabadikan pada saat kegiatan berlangsung:



Gambar 3. Sesi pemberian materi

Gambar di atas memperlihatkan kegiatan saat sesi pemberian materi berlangsung. Bima, salah satu anggota tim PKM yang menjadi pemateri, menjelaskan dasar-dasar cara

editing. Pemberian materi ini kemudian langsung mendapat respon positif dari para siswa yang mengikuti kegiatan PKM.

Setelah sesi pemberian materi, para siswa kemudian dibimbing untuk melakukan praktik langsung editing di komputer. Setiap siswa ditugaskan untuk mengedit file mentah berupa foto dan video yang sudah disiapkan oleh tim PKM. Berikut merupakan momen kegiatan praktik editing foto dan video di komputer yang berhasil diabadikan:



Gambar 4. Sesi praktik editing

Pada Gambar di atas menunjukkan berlangsungnya kegiatan praktik mengedit foto dan video. Hasil praktik siswa ini akan diperiksa dan diseleksi oleh tim untuk selanjutnya diberi reward. Setelah kegiatan pelatihan, mayoritas siswa melaporkan peningkatan pemahaman mereka tentang konsep dasar editing foto dan video. Dalam kegiatan ini siswa merasa lebih percaya diri dalam menggunakan aplikasi editing foto dan video. Hal ini dibuktikan dengan Mereka berhasil menghasilkan foto dan video yang lebih berkualitas setelah mengikuti pelatihan. Terlihat peningkatan dalam penggunaan teknik-teknik editing baik editing foto di Adobe Lightroom dan editing video di Adobe Photoshop. Para siswa kini lebih mahir menggunakan tools editing dengan maksimal.

Kegiatan pelatihan ini sangat sesuai dengan jurusan Broadcasting dan program pendidikan SMKN 1 Demak. Kegiatan ini juga sekaligus memberikan kesempatan kepada siswa untuk meningkatkan keterampilan editing foto dan video yang sangat relevan dengan bidang studi mereka serta dapat memberikan keunggulan kompetitif kepada siswa di dunia industri media dan komunikasi.

Dengan peningkatan keterampilan editing foto dan video di era digital ini, keterampilan mengedit foto dan video menjadi semakin penting. Menurut Dimas (2022), dilansir dari artikel www.umn.ac.id, siswa dengan keterampilan mengedit foto dan video akan memiliki kesempatan yang lebih baik untuk mengejar karir di industri media, seperti fotografi, film, televisi atau produksi konten digital. Hal ini didukung dengan semakin banyaknya penggunaan media digital dan permintaan akan konten digital yang semakin meningkat. Mahasiswa yang memiliki kemampuan editing foto dan video akan memiliki keunggulan saat memasuki industri media yang semakin kompetitif, siswa akan memiliki peluang yang lebih baik dalam mengejar karir di industri media, seperti fotografi, perfilman, televisi, atau produksi konten digital (Sutrisno & Eko Arief Cahyono, 2022).

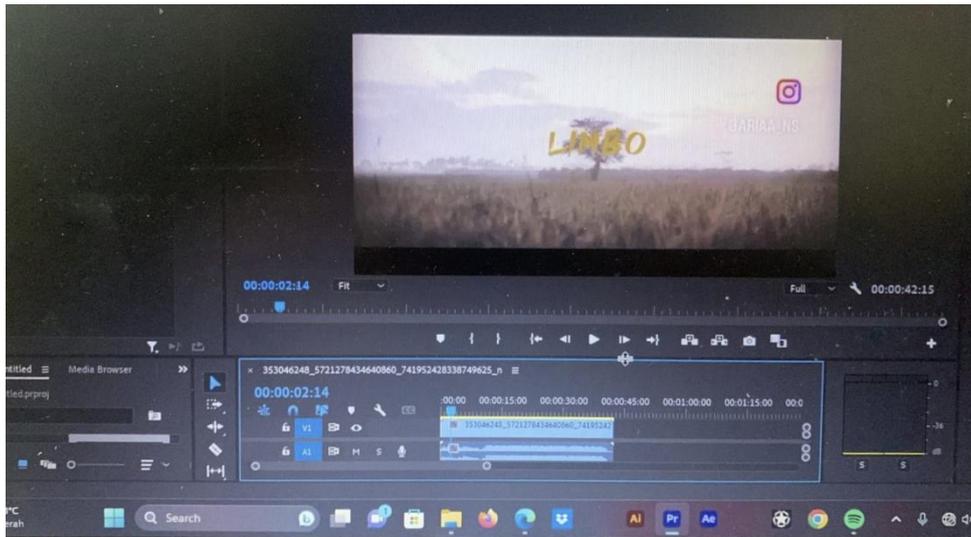
Sementara itu, pada kegiatan ini tim pengabdian berhasil mengabadikan output, berupa hasil praktik siswa dalam editing foto dan video. Output tersebut dapat dilihat dalam gambar berikut:



Gambar 5 Hasil Edit Foto

Gambar di atas menunjukkan hasil edit foto yang dilakukan oleh peserta pada saat kegiatan praktek. Output ini menunjukkan adanya peningkatan pemahaman terhadap *tools-tools* pada *Adobe Photoshop* setelah dilakukan pelatihan dan pembekalan materi. Hasil pelatihan editing foto oleh siswa yang terdapat pada gambar di atas meliputi cara cara pengeditan foto yang menarik dari mulai pengaturan resolusi *artboard*, *selection & cutting*, elemen, *colouring*, dan *font*. Para siswa sudah mulai mahir menciptakan foto yang menarik dengan menerapkan cara cara yang telah di ajarkan tersebut.

Selain foto, output yang lain juga berupa hasil edit video siswa, hal ini dapat terlihat dalam gambar berikut:



Gambar 6 Hasil Edit Video

Gambar diatas merupakan proses editing yang dilakukan oleh salah satu peserta pelatihan. Dalam proses editing ini peserta sedang memasukan alunan musik agar seirama dengan video yang di inginkan. Hal ini bisa dilakukan dengan cara menempatkan *footage* video kedalam *sequence*, mengimport *footage* video yang akan diedit ke *timeline*, cara memangkas scene objek video yang diinginkan menggunakan cara *trimming*, menggabungkan video dalam satu klip dengan *effect linear wipe*. Teknik pembekalan materi bersamaan dengan praktek menjadi efektif karenapada teknik editing foto dan video dilakukan langsung ditujukan sesuai kebutuhan siswa dalam rangka promosi produk atau digital marketing. Hal ini yang menjadikan pengabdian ini berbeda dengan pengabdian sebelumnya yang hanya berfokus pada pembekalan materi guna menghasilkan project sederhana (Damayanti *et al.*, 2020; Sugihartini *et al.*, 2017; Suparto & Yuliana, 2023).

Sementara itu hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pemahaman atau skill terkait aplikasi Editing Adobe Photoshooop dan Adobe Premier, dimana hasil tersebut dapat dilihat dalam tabel pengolahan data kuesioner berikut ini:

Tabel 3. Hasil Pengolahan Kuesioner

No	Pertanyaan	Tingkat Skill Editing Photoshooop dan Adobe Premier	Peningkatan Pemahaman
----	------------	---	-----------------------

		Sebelum			Sesudah				
		TH	T	Persentase (T)	TH	T	Persentase (T)		
1	Apakah saudara pernah mengedit foto menggunakan aplikasi Photoshoop?	27	3	10%	1	29	96,7%	86,7%	
2	Apakah saudara mengetahui fungsi tools pada Photoshoop?	28	2	6,7%	5	25	83,3%	76,6%	
3	Apakah anda cukup mahir menggunakan tools pada Photoshoop?	30	0	0%	2	28	93,3%	93,3%	
4	Apakah saudara pernah menggunakan Adobe Premiere dalam editing?	26	4	13,4%	4	26	86,6%	73,2%	
5	Apakah anda mengetahui fungsi tools pada Adobe Premiere?	28	2	6,7%	5	25	83,3%	76,6%	
6	Apakah anda cukup mahir menggunakan tools pada Adobe Premiere?	29	1	3,3%	2	28	93,3%	90%	
Jumlah							496,3%		
Rata-Rata							82,7%		

Berdasarkan tabel di atas, hasil pre-test dan post-test kepada 30 orang siswa Kelas X Jurusan Broadcasting SMKN 1 Demak yang telah ditampilkan di atas, menunjukkan adanya peningkatan pemahaman terkait aplikasi editing dan peningkatan skill editing dengan persentase sebesar 82,7%. Meskipun terdapat peningkatan yang signifikan sebelum dan sesudah dilakukan pelatihan, dalam kegiatan ini masih ditemui kendala dimana siswa masih kesulitan dalam melakukan pengeditan karena kendala teknis seperti komputer sekolah yang mengalami lag atau menjadi lambat karena

kapasitas disk yang penuh dan ada beberapa komputer yang tidak dapat menginstal aplikasi Adobe Photoshop dan Adobe Premier. Kendala ini menjadikan acara yang berjalan tidak sesuai dengan rundown acara yang sudah dijadwalkan.

SIMPULAN

Kegiatan ini telah menunjukkan adanya peningkatan pemahaman serta skill dalam mengedit foto dan video melalui aplikasi Adobe Photoshop dan Adobe Premier di kalangan siswa dan siswi SMK N 1 Demak. Hal ini menegaskan kegiatan yang dilakukan mengarah pada pemenuhan kebutuhan peserta yang masih memiliki keterbatasan dalam hal editing foto dan video. Berjalanya agenda ini sekaligus menjelaskan bahwa, tujuan dari pengabdian kepada masyarakat telah berlangsung secara optimal.

Selanjutnya, besar harapan kami agar kegiatan ini mampu menjadi rujukan bagi sekolah untuk terus mengembangkan peningkatan sumber daya manusia di bidang broadcasting melalui pelatihan lanjutan guna mempersiapkan dan membantu siswa dan siswi untuk bisa berkontribusi dan beradaptasi dalam industri digital. Lebih lanjut, sekolah perlu mempertimbangkan untuk bekerjasama dengan berbagai stakeholder dalam rangka meningkatkan literasi dan skill broadcasting di kalangan siswa dan siswi, khususnya jurusan broadcasting. Hal ini mengingat antusias siswa dan siswa yang tinggi dalam merespon kegiatan pengabdian ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah turut berpartisipasi dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini baik kepada para guru dan staf pendukung SMKN 1 Demak yang telah memberikan dukungan dan fasilitas yang dibutuhkan selama kegiatan ini berlangsung sehingga kegiatan ini dapat dilaksanakan dengan baik. Ucapan terima kasih ini juga diberikan kepada siswa kelas X Broadcasting SMKN 1 Demak yang telah dengan antusias mengikuti pelatihan. Dedikasi, semangat, dan kemauan belajar yang telah ditunjukkan merupakan faktor kunci dalam mencapai keberhasilan peningkatan keterampilan editing foto dan video. Semoga kegiatan ini memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi siswa

kelas X Broadcasting SMKN 1 Demak dalam mengembangkan keterampilan editing foto dan video mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Aniq, N. U., Nora, L., Eiva, F. T. S., Rini, Y., & Hadi, A. (2020). Peningkatan Kreatifitas Siswa Melalui Pelatihan Image dan Video Editing Menggunakan Aplikasi Lightroom dan Adobe Premiere. *J-PEMAS*, 1(2), 21–28.
- Anisah, G. (2021). Pelatihan Digital Marketing Menggunakan Platform Marketplace Shopee Untuk Kelompok Pemuda Wirausaha Di Desa Mulyoagung-Bojonegoro. *Mafaza : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 1–10. <https://doi.org/10.32665/mafaza.v1i1.256>
- Bevilaqua, M. (2020). Guide to Image Editing and Production of Figures for Scientific Publications with An Emphasis on Taxonomy Image Editing for Scientific Publications. *Zoosystematics and Evolution*, 96(1), 139–158. <https://doi.org/10.3897/zse.96.49225>
- Damayanti, F., Asih, M. S., & Rahman, S. (2020). Pelatihan Pembuatan Vidio Menggunakan Adobe Premier dan Adobe Affter Effects di SMK Telkom Sandhy Shandy Putra. *Prioritas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 46–49. <https://doi.org/https://doi.org/10.35447/prioritas.v2i02.251>
- Eka, C., Puji Lestari Santoso, N., Sindy Amelia, & Devana, V. T. (2021). Pelatihan Software Editing Bagi Mahasiswa Pada Universitas Raharja. *ADIMAS: Adi Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 60–65. <https://doi.org/10.34306/adimas.v1i2.442>
- Fadhli, M. (2015). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(1), 24–29. <https://doi.org/10.24269/dpp.v3i1.157>
- Husna, N. (2015). *Efektivitas Metode Bermain Peran Untuk Meningkatkan Harga Diri Pada Siswa (Suatu Penelitian Pra-Eksperimental di MTSN Tungkob Aceh Besar)*. Skripsi. Universitas Syiah Kuala.
- Juliano, M. (2020). *Perancangan dan Implementasi Video Company Profile pada Premier Language Coure*. Skripsi. Universitas Internasional Batam.
- Kurniawan, A., & Lubis, D. S. (2022). Perancangan Corporate Identity Sebagai Media Promosi Pada UMKM Fajar Mebel Berbasis Adobe Photoshop Adobe Premiere Pro Dan Coreldraw. *CIVITAS: Jurnal Studi Manajemen*, 4(1), 28–40.
- Lathifah, Suaidah, Fadly, M., & Gunawan, R. D. (2022). Pelatihan Multimedia Editing Video Pembuatan Konten di SMK N 1 Natar Bandar Lampung. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 3(2), 160. <https://doi.org/10.33365/jsstcs.v3i2.2026>
- Manesah, D., Suryanto, & Ramadani, M. (2022). Pelatihan Teknik Editing Video Iklan Menggunakan Adobe Premiere SMK Swasta Pulo Brayan Darat Kecamatan Medan Timur. *KALANDRA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 9–14. <https://doi.org/10.55266/jurnalkalandra.v1i2.110>
- Pujangga, J. (2020). *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Android untuk Meningkatkan Pemahaman Materi Diferensial di SMKN 1 Cisarua*. Skripsi. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Pujianto, W. E., Supriyadi, S., & Novie, M. (2023). Sosialisasi Pemanfaatan Aplikasi

- “Busa Online” pada Pengepul Sampah di Kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo. *Mafaza: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 9–24. <https://doi.org/10.32665/mafaza.v3i1.1588>
- Puryono, D. A. (2020). Pelatihan Pembuatan Video Pembelajaran Untuk Guru SD Kristen Terang Bagi Bangsa Pati Menggunakan Kinemaster. *Jurnal Pengabdian Vokasi*, 1(4), 242–247. <https://doi.org/https://doi.org/10.14710/jpv.2020.8821>
- Raharjo, T. (2017). Perancangan Corporate Identity Arstudio Di Bandung. *Jurnal Sketsa*, 4(2), 41–52.
- Sugihartini, N., Agustini, K., & Pradnyana, I. M. A. (2017). Pelatihan Video Editing Tingkat SMK Se-kota Singaraja. *Jurnal Widya Laksana*, 6(2), 172–180. <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jwl.v6i2.11781>
- Suherman, A. (2017). *Teknik Editing dalam Mengkonstruksi Citra Masyarakat Muslim pada Program Muslim Travelers Episode “Cahaya Islam di Yamanashi, Jepang”*. Skripsi. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Suparto, A. A., & Yuliana, D. (2023). Pelatihan Fotografi dan Videografi Bagi Siswa/i SMKN 1 Cermee Bondowoso. *Dedikasi Sains Dan Teknologi (DST)*, 3(1), 37–44. <https://doi.org/10.47709/dst.v3i1.2342>
- Sutrisno, & Eko Arief Cahyono. (2022). Pemberdayaan Guru Honorer Melalui Launching Sobat Pintar Akademia (Sopia) dan Aplikasi Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Ekonomi di Masa Pandemi Covid-19. *Mafaza : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 136–146. <https://doi.org/10.32665/mafaza.v2i1.462>
- Valentino, D. E., & Hardiansyah, M. J. (2020). Perancangan Video Company Profile Pada Hotel De Java Bandung. *TEMATIK: Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 7(1), 1–20.
- Zainiyati, H. S. (2017). *Pengembangan Media Pembelajaran Agama Islam Berbasis ICT*. Jakarta: Kencana.